



PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA AIR MOLEK II PADA PRODUK SIMPANAN WADI'AH DI BMT AMANAH AIR MOLEK

EKA RAHMA SARITA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto Km 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi
email: ekarahmasarita@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the number of customers on wadi'ah savings products at BMT Amanah as many as 1,640 customers, making this product the product that is most in demand by the Air Molek II Village Community. The formulation of the problem in this study is how the knowledge of the people of Air Molek II Village on wadi'ah savings products and how the interest of the people of Air Molek II Village on wadi'ah savings products. This study aims to determine the effect of the knowledge of the people of Air Molek II Village on Wadi'ah Savings Products and the Interests of the People of Air Molek II Village on Wadi'ah Savings Products. The population in this study was the community of Air Molek II Village, amounting to 6,032 people, and the authors only took 44 people as samples. Sampling technique using the Slovin formula. And the data collection techniques used are observation, questionnaires, interviews, and documentation. The data were analyzed by quantitative descriptive research method using the Statistical Product and Service program for windows version 20.00 (SPSS version 20). From the results of this study, it can be seen that the Knowledge of the Air Molek II Village Community has a positive and significant effect on Interest in Wadi'ah Savings Products at BMT Amanah Air Molek. Thus, it can be seen that t count (3.679) > t table (2.018) and P value (0.001) < (0.05) Significance level $\alpha = 5\%$. The results of the t significance test on the research variables using SPSS 20.0 for Windows software. This shows that the increasing knowledge of the Air Molek II Village Community on Wadi'ah Savings Products, the interest of the Air Molek II Village Community in Wadi'ah Savings Products will also increase. The interest of the Air Molek II Village Community in Wadi'ah Savings Products can be seen by the size of the overall data on the average respondent of 4.40, that the variable of the Air Molek II Village Community's Interest in Wadi'ah Savings Products is in the very good category.

Keywords: Knowledge, Interests, Wadi'ah Savings, BMT

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jumlah nasabah pada produk simpanan wadi'ah di BMT Amanah sebanyak 1.640 nasabah, sehingga menjadikan produk ini menjadi produk yang paling banyak diminati oleh Masyarakat Desa Air Molek II. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengetahuan masyarakat Desa Air Molek II pada produk simpanan wadi'ah dan Bagaimana minat masyarakat Desa air Molek II pada produk simpanan wadi'ah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Desa Air Molek II



pada Produk Simpanan Wadi'ah dan Minat Masyarakat Desa Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Air Molek II yang berjumlah 6.032 orang, dan penulis hanya mengambil 44 orang sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisa dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan program Statistical Product and Service for windows version 20.00 (SPSS versi 20). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Pengetahuan Masyarakat Desa Air Molek II berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air Molek. Dengan demikian dapat diketahui t hitung (3,679) > t tabel (2,018) dan P value (0,001) < (0,05) Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil uji signifikansi t terhadap variabel penelitian dengan menggunakan Software SPSS 20.0 for Windows. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pengetahuan Masyarakat Desa Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah, maka akan semakin meningkat pula Minat Masyarakat Desa Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah. Minat Masyarakat Desa Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah ini dapat dilihat dengan besarnya data keseluruhan rata-rata responden sebesar 4.40, bahwa variabel Minat Masyarakat Desa Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: Pengetahuan, Minat, Simpanan Wadi'ah, BMT

1. PENDAHULUAN

Baitul Mal wat Tamwil (BMT) pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi dalam islam terutama dalam bidang keuangan, Baitul Mal wat Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berisikan bayt al-mal wa al-tamwil dengan pengembangan usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dankecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. (A. Djazuli & Yadi Januari, 2002: 183).

Sebagai lembaga keuangan, BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang mempercayakan dananya disimpan di BMT dan menyalurkan dana kepada masyarakat (anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT. Sedangkan sebagai lembaga ekonomi, BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi seperti mengelola kegiatan perdagangan, industri, dan pertanian. BMT juga menyediakan berbagai macam produk simpanan yang dapat membantu masyarakat dalam memilih produk tersebut, produk bmt yaitu simpanan wadi'ah, simpanan qurban, simpanan haji dan umrah, simpanan mudharabah berjangka, simpanan pendidikan dan simpanan amanah gold.

Simpanan wadi'ah menggunakan akad al-wadi'ah. Akad al-wadi'ah adalah sebagai titipan dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan mengkehendakinya. Tujuan dari perjanjian tersebut adalah untuk menjaga kemaslahatan barang itu dari kehilangan, kemusnahan, kecurian dan sebagainya. Yang dimaksud dengan barang disini adalah suatu barang berharga seperti uang, dokumen, surat berharga, barang lainnya yang berharga disisi islam.



...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

....dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dari bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Al-Maidah: 2).

Simpanan wadiah merupakan sarana penyimpanan dana yang dikemas unuk memberikan keluasaan dalam bertransaksi tabungan. Cara setoran dan penarikan yang bebas dan tanpa biaya administrasi bulanan dan ketenangan pengelolaan keuangan sesuatu dengan rencana dan kebutuhan masyarakat. Manfaat simpanan wadi'ah:

1. Sentuhan pelayanan yang islami.
2. Bebas dari praktek riba.
3. Bebas biaya administrasi.
4. Dapat disetor/ diambil pada saat jam kerja.
5. Fasilitas jemput tabungan tanpa biaya.
6. Simpanan ini menggunakan akad wadiah yad dhomanah yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan kepada pemilik dana (shohibul maal).

Persyaratan:

1. Mendaftar sebagai anggota BMT Amanah.
2. Mengisi formulir pembukuan simpanan.
3. Photo copy identitas diri (KTP/ SIM).

Melalui wawancara singkat bersama Manager BMT Amanah Air Molek yaitu Bapak Suharto Abi Putra, S.Pi pada produk simpanan wadiah ini mempunyai nasabah yang berjumlah 1.640 nasabah.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah pada produk yang ada di BMT Amanah Air Molek sesuai dengan produknya

NO	NAMA PRODUK	JUMLAH NASABAH
1	SIMPANAN WADI'AH	1.640 NASABAH
2	SIMPANAN QURBAN	171 NASABAH
3	SIMPANAN HAJI DAN UMRAH	85 NASABAH
4	SIMPANAN PENDIDIK AN	305 NASABAH
5	SIMPANAN AMANAH GOLD	491 NASABAH
6	SIMPANAN MUDHARABAH BERJANGKA	11 NASABAH
TOTAL		2.703 NASABAH



Sumber Data: Wawancara bersama Manager BMT Amanah Air Molek yaitu Bapak Suharto Abi Putra, S.Pi, Selasa 02 Februari 2021.

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwasannya pada produk simpanan wadi'ah lebih banyak nasabahnya dari pada produk lainnya, oleh karena itu melalui wawancara singkat penulis bersama dengan manager BMT tersebut, bahwasannya masyarakat air molek lebih berminat pada produk simpanan wadi'ah dari pada produk lainnya yang ada di BMT. Karena pada produk simpanan wadi'ah ini bersifat bebas, maksudnya bebas disini yaitu nasabah bebas ingin menabung berapa saja dan dari pihak BMT tidak memberikan nominal berapa yang akan ditabung. Dan pada simpanan wadi'ah ini uang nya bebas keluar masuk, yaitu uang yang ada di simpanan wadi'ah ini bisa diambil kapan saja apabila nasabah membutuhkannya pada saat jam operasional BMT. Berkaitan dengan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA AIR MOLEK II PADA PRODUK SIMPANAN WADI'AH DI BMT AMANAH AIR MOLEK”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. PENGETAHUAN

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang ada dalam pikiran seseorang setelah melakukan penginderaan pada suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2003: 121).

Macam-Macam Pengetahuan

Untuk kepentingan pemasaran Engel, Blackwell, dan Miniard membagi pengetahuan konsumen/ masyarakat menjadi tiga macam yaitu:

a. Pengetahuan produk

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut produk atau atribut atau fitur produk, yaitu pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, pengetahuan tentang manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen.

b. Pengetahuan pembelian

Menurut Engel Blackwell, dan Miniard pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan toko, lokasi produk dalam toko dan menempatkan produk yang sebenarnya didalam toko tersebut. Prilaku membeli menurut Peter dan Olson memiliki urutan *store contact*, *produk contact*, dan *transaction*. *Store contact* konsumen akan mencari outlet, pergi ke outlet, dan memasuki outlet. Pada *produk contact* konsumen akan mencari lokasi produk,



mengambil produk tersebut dan membawanya ke kasir. Sedangkan pada *transaction* konsumen akan membayar produk tersebut dengan tunai, kartu kredit atau alat pembayaran lainnya.

c. Pengetahuan pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengonsumsi produk tersebut dengan benar. Produsen berkewajiban untuk memberikan informasi yang cukup agar konsumen mengetahui cara pemakaian suatu produk. Pengetahuan pemakaian suatu produk adalah penting bagi konsumen karena kesalahan dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik. (Sumarwan, 2011: 158).

B. MINAT

Minat adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih menambahkan kebutuhan dan akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya (Sukanto, 1985:120).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain :

- Dorongan dari dalam individu. Misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
- Motif sosial. Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- Faktor emosional Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal (Sabri, 1993:43).

Fungsi Minat

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Hal ini diterangkan oleh Sadirman yang menyatakan berbagai fungsi minat, yaitu:



- a. Menmdorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepas energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kerahan tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan. (Sadirman, 2001: 84).

C. WADI'AH

Wadiah itu diambil dari kata lafazh *wad' al-sya'i* (menitipkan sesuatu) dengan makna meninggalkannya. Dinamakan sesuatu yang ditiptkan seseorang kepada yang lain untuk menjaganya bagi dirinya dengan *wadi'ah* karena ia meninggalkannya pada pihak yang ditipti. Oleh karena itu, secara bahasa wadi'ah berarti sesuatu yang diletakan pada selain pemiliknya agar terpelihara atau dijaga. Wadiah ini merupakan nama yang berlawanan antara memberikan harta untk dipelihara dengan penerimaan yang merupakan mashdar dari awda'a yang berarti titipan dan membebaskan atas barang yang ditiptka.

Pengertian wadiah secara istilah, diantara fuqaha terjadi perbedaan dalam redaksional; namun demikian, secara subtantif pengertian wadiah yang didefinisikan para fuqaha tersebut tidak jauh berbeda. Hanafiyah misalnya mengartikan wadi'ah dengan penguasaan kepada pihak lain untuk menjaga hartanya, baik secara sharih maupun dalolah. Sedngkan makiiyyah hampir mirip dengan syafi'iyah mengartikan wadiah dengan perwakilan dalam menjaga harta yang dimiliki atau dihormati secara khusus dengan cara tertentu. Hanabillah mengartikan wadi'ah dengan akad perwakilan dalam penjagaan harta bersifat *tabarru'* atau akad permintaan harta titipan sebagai wakil dalam penjagaannya. (Yadi, 2015: 2-3).

Dasar Hukum Al-Wadi'ah

Adapun hadis nabi yang diriwayatkan Abu Dawud dan At-Tirmidzi bahwa rasulullah SAW bersabda:

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ ائْتَمَكَ وَلا تُخِنْ مَنْ خَانَكَ

Artinya: *Abu Hurairah Meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: "sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang telah mengkhianatinya."* (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi). (Muhammad, 2001: 6).

Tidak diragukan lagi bahwa menerima wadiah termasuk menolong saudaranya yang muslim. Menurut Kementerian Wakaf dan Urusan Agama Kuwait (1984), secara umum para *fuqaha* sepakat atas kebolehan *wadi'ah*. Adapun dari segi logikabahnya itu adalah kebutuhan manusia, bahkan yang sangat penting bagi mereka (FORDEBI-ADESy, 2016: 212).

Jenis-Jenis Akad Wadiah

- a. Wadi'ah Yad Amanah



Wadiah Yad Amanah merupakan titipan murni dari yang menitipkan barangnya kepada pihak penerima titipan. Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya. Penerima titipan akan mengembalikan barang titipan dengan utuh kepada pihak yang menitipkan bsetiap saat barang itu dibutuhkan. Dalam aplikasi lembaga keuangan syariah, produk yang dapat di tawarkan dengan mengguakan akad al-wadiah yad amanah adalah *save deposito box*. (Ismail, 2014: 60).

b. Wadiah Yad Dhomanah

Wadiah Yad Dhomanah yaitu akad titipan, dimana penerima titipan adalah sebagai pemegang amanah sekaligus penjamin dari barang atau aset yang dititipkan. Oleh sebab itu ia bertanggung jawab terhadap kerugian atau kerusakan yang terjadi pada aset tersebut.

Maqashid Khassah Wadi'ah

Adapun tujuan dan hikmah disyariatkan wadi'ah adalah:

- a. Menjaga Harta. Allah melarang manusia untuk menyia-nyiakkan harta. Oleh karena itu, sebagai *fuhaha* menyatakan bahwa ketika seseorang tidak sanggup untuk menjaga hartanya, ia wajib menitipkan hartanya kepada saudaranya yang lain. Begitu pula yang menerima titipan, ia wajib menerima titipan jika tidak ada orang lain yang sanggup untuk menjaganya. Apabila ia mampu untuk amanah dan enggan menjaganya, harta tersebut akan sia-sia.
- b. Kemudahan dan menghilangkan kesusahan. Tidak semua orang sanggup dan mampu untuk menjaga harta pribadinya sendiri. Terkadang ia membutuhkan orang lain untuk manjeganya, sehingga allah mensyariatkan *wadi'ah* untuk memberikan kemudahan dan menghilangkan kesusahan umat-Nya.

Hukum Taklifi Wadi'ah

Hukum *wadi'ah* itu mencakup hukum yang lima yairu:

- a. Dianjurkan. Asal hukum wadiah adalah dianjurkan. Hukum ini diterapkan apabila yang diberi amanah sanggup menjaganya dan ia yakin mampu untuk amanah. Sealin itu, terdapat orang lain yang amanah dan sanggup menjaganya.
- b. Wajib. Wajib menerima titipan bagi amanah jika yang diberi amanah sanggup menjaganya dan ia yakin mampu untukl amanah. Salin itu, tidak ada orang lain yang mampu amanah dan sanggup menjaganya. Apabila ia menolaknya, emngakibatkan barang yang diamanahkan hancur dan apabila ia menerimanya, mengakibatkan harta orang yang menitipkan hartanya menjadi aman. Rasulullah pun melarang menyia-nyiakkan harta.
- c. Makruh. Hukum tersebut berlaku apabila yang diberi amanah pada waktu diberikan titipan sanggup untuk amanah, akan tetapi ia tidak yakin pada waktu yang akan datang ia bisa amanah.



- d. Haram. Hukum tersebut terjadi apabila ia diberi amanah tahu bahwa ia tidak sanggup menjaga titipan.
- e. Mubah. Hukum tersebut berlaku jika yang diberi amanah tidak yakin bisa amanah pada waktu yang akan datang, atau ia tidak sanggup menjaganya. Pihak yang menitipkan tahu kondisi tersebut, namun ia rela menitipkan kepadanya. (FORDEBI-ARDESy, 2016: 212-213).

Rukun dan Syarat-syarat Akad Al-Wadiah

Rukun Wadi'ah ada empat yaitu:

- a. Al-Mudi' (pemilik barang)
- b. Al-Mustaudi' (penjaga barang)
- c. Wadi'ah (barang yang ditipkan)
- d. Shigat, yaitu ijab dan qabul (FORDEBI-ARDESy, 2016:213)

Berakhirnya Akad Wadiah Dan Penutupan Simpanan Al-Wadiah

Wadiah menjadi batal atau berhenti akadnya apabila:

- a. Dipinta kembali atau dikembalikannya wadiah.
- b. Kepemilikan wadiah berpindah kepada selain pemiliknya, seperti dijual atau dihibahkan.
- c. Orang yang menitipkan ditahjir karena safah (boros).
- d. Orang yang menerima titipan ditahjir karena safah (boros).
- e. Mati atau gilanya salah satu atau kedua orang yang berakad (penitip dan penerima titipan). (FOEDEBI-ARDESy, 2016:219).

Penutupan tabungn wadiah merupakan berhentinya nasabah menjadi nasabah penabung di BMT. Penutupan tabungan dapat disebabkan antara lain:

- a. Penutupan tabungan atas permintaan nasabah.
- b. Penutupan tabungan karena tidak aktif.
- c. Penutupan tabungan karena faktor lain, contohnya: perubahan nama tabungan, bank merger, bank konversi. (Islamil, 2014: 80-81).

D. Baitul Maal wa Tamwil (BMT)

Baitul Mal wat Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan bayt al-mal wa al-tamwil dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, baitul mal wat tamwil juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah serta meyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan Islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank Islam atau BPR Islam. Prinsip operasinya



didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli (ijarah), dan titipan (wadi'ah). Karena itu, meskipun mirip dengan bank isla, bahkan boleh dikata menjadi cikal bakal dari bank islam. BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan “psikologis” bila berhubungan dengan pihak bank. (Huda, 2010: 363).

Payung Hukum BMT

Baitul Mal wa Tamwil (BMT) yang telah memperoleh izin usaha sebagai koperasi sebelum berlakunya UULKM yaitu pada tanggal 8 Januari 2015, tunduk pada UU yang mengatur mengenai perkoperasian sehingga tidak wajib memperoleh izin usaha dari OJK. *Baitul Mal wa Tamwil* (BMT) yang telah memperoleh izin usaha sebagai koperasi sebelum lahirnya UU tentang LKM tunduk pada UU yang mengatur mengenai perkoperasian. Pengaturan OJK berkaitan dengan BMT sebagai LKMS terkait pembiayaan antara lain:

- a. LKM wajib melakukan analisis atas kelayakan penyaluran pembiayaan.
- b. LKM menetapkan imbal hasil maksimum pembiayaan yang akan diterapkan.
- c. LKM wajib melaporkan imbal hasil maksimum pembiayaan kepada OJK setiap 4 bulan (paling lambat minggu terakhir bulan April, Agustus, dan Desember).
- d. LKM wajib melaporkan kepada OJK, dalam hal menaikan imbal hasil maksimum pembiayaan.
- e. LKM dilarang menetapkan imbal hasil pembiayaan melebihi imbal hasil pembiayaan yang telah dilaporkan kepada OJK.
- f. LKM wajib mengumumkan imbal hasil maksimum pembiayaan kepada setiap masalah.
- g. LKM wajib melakukan penilaian kualitas pembiayaan yang disalurkan.
- h. LKM wajib membentuk penyisihan penghapusan pembiayaan. (Soemitra, 2009: 278-280).

E. PENELITIAN RELEVAN

Penelitian yang di lakukan oleh Yumi Azira (2021) Analisis Pengaruh Pengetahuan Akad Wadi'ah Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah merode penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya pengetahuan mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung dimana dibuktikan dengan koefisien determinasi 36,4% dan jelas bahwa pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Kota Jambi adalah positif. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,025$ dan nilai thitung > ttabel ($17,844 > 1,987$) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,457 serta berpengaruh sebesar 78%.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dinyatakan dalam angkadan analisis dengan menggunakan teknik statistik



(Sugiyono, 2012: 12). Data dalam penelitian ini di dapat dengan cara menyebar angket/kuisisioner kepada masyarakat Desa Air Molek II.

Lokasi penelitian yang akan dilakukan di Desa Air Molek II. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dari bulan februari 2021 sampai selesai diadakan penelitian ini.

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Supriyadi, 2014: 17). Menurut Sugiyono (2017 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditari kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitan ini adalah masyarakat Desa Air Molek II yang berjumlah 6.032 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2017 : 81). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Air Molek II. Sebagaimana yang diketahui jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 6.032, dan jumlah sampel yaitu 44 responden.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner (Angket) dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dimulai dengan melakukan tabulasi kuesioner, lalu kemudian dilakukan pengujian dengan bantuan software SPSS.

Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dimana data yang diperoleh dianalisis dengan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas. Analisis data juga menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis yang terdiri dari uji R², uji F, dan uji T.

4. HASIL PEMBAHASAN

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Air Molek II

Desa air molek II terletak di wilayah Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu yang menurut orang dahulu dikenal dengan nama lembah dusun atau berbetuk petak-petak seperti sawah, setelah itu terbagi menjadi dua yakni Air Molek I dan Air Molek II.



Desa Air Molek II tidak pernah kekeringan karna terletak didataran rendah atau lembah yang banyak mata air dan terkenal dengan air molek yang berarti yang bagus atau jernih.

Desa Air Molek II mulai terbentuk tahun 1937 yang dipimpin oleh Lurah Sonto dengan sebutan Kelurahan Jawa, Karena pada waktu itu di Kecamatan Pasir Penyau terbagi menjadi 3 Kelurahan, yakni:

- 1 Kelurahan Nagari yang terletak di Air Molek I sekrang
- 2 Kelurahan Melayu yang terletak di Desa Lembah Dusun Gading
- 3 Kelurahan Jawa yang didomisili suku Jawa, dan Air Molek II termasuk kedalam kelurahan Jawa.

Lurah Sonto terkenal dengan kekuasaan turun temurun dengan pemeritah elama 15 tahun. Pda tahun 1952 lurah sonto meninggal dunia, lalu digantikan dengan anaknya Supardi atau Lelur, sampai tahun 1974 dan setelah meninggal dunia digantikan dengan anak Supardi yang bernama Sumardi yang menjabat sampai tahun 1989. Semasa kepemimpinan Sumardi, Kelurahan Jawa berganti nama menjadi Air Molek II.

Pada tahun 1990 Desa Air Molek II mengadakan pemilihan kepada desa secara langsung dan yang terpilih adalah Sugio dengan masa jabatan 8 tahun. Tahun 1998 diadakan pemilihan kepala desa yang kedua, dan kepala desa yang terpilih adalah Rasyid Syarif dengan masa jabatan 5 tahun. Tahun 2003 diadakan pemilihan kepala desa kembali secara langsung yang ketiga, yang terpilih sukardi dengan masa jabatan 5 tahun. Tahun 2009 diadakan pemilihan kepala desa secara langsung yang ke empat yang kelima yang terpilih adalah Sukardi masa jabatan 5 tahun. Pada tahun 2014 diadakan pemilihan kepala desa secara langsung yang kelima terpilih adalah Mitra Ariadi, S.Sos, dari tahun 2014 sampai dengan sekarang.

Dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2015 sudah dilaksanakan 5 kali pemelihan kepala desa secara langsung di Desa Air Molek II terletak di dalam wilayah Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau dengan luas wilayah lebih kurang 6,5 Ha, ketinggian dari permukaan laut (DPL) 25 M, suhu udara rata-rata 19,5 derajat celcius samai dengan 34,2 derajat celcius, jarak dari kabupaten 38 KM, jarak dari peerinthan kecamatan 0,3 KM, jarak dari ibukota provinsi 175 KM.

Desa Air Molek II dibagi mejadi 3 dusun terdiri dari 4RW dan 6 RT. Dusun I adalah daerah Pemukiman dan pertanian, Dusun II adalah Pusat.

B. Sejarah BMT Amanah

BMT Amanah yang mulai beroperasi pada tanggal 25 Maret 2014, yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman Desa Air Molek II, Kec. Pasir Penyau, Kab. Indragiri Hulu dengan



mendapatkan izin simpan pinjam No. 05/BMT-A/II/2014 dan SIUP 144/BPMD DAN PPT/SIUP-MK/III/2014.

BMT Amanah Air Molek adalah lembaga keuangan mikro yang bernaung dibawah Dinas Koperasi dan UMKM yang berfungsi sebagai mediator antara pemilik dan pengguna dana berdasarkan prinsip pengelolaan syari'ah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. BMT Amanah Air Molek dalam melakukan kegiatan didalamnya memiliki beberapa produk unggulan yang dijalankan guna untuk kemaslahatan umat disekitar Air Molek, produk-produk diantaranya sebagai berikut :

Divisi Baitul Maal

Di BMT Amanah sendiri Baitul Maal berfungsi menghimpun dana umat serta mengatur pendistribusiannya, produknya terdiri dari : 1). Zakat, 2). Infaq, dan 3). Sedekah.

Divisi Tabungan

Ada berupa : 1). Simpanan Wadi'ah, 2). Simpanan Berjangka, 3). Simpanan Haji dan Umrah, 4). Simpanan Amanah Gold, dan 5). Simpanan Pendidikan

Divisi Pembiayaan

Ada Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Qord (Qurdul Hasan).

C. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun deskripsi responden yang pertama yaitu berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	20	45%
Perempuan	24	55%
Jumlah	44	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas yakni deskripsi identitas responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang dengan persentase 45% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang dengan presentase 55%. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Air Molek II didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 24 orang dengan persentase 55%.

2. Karakteristik Berdasarkan Umur

Adapun deskripsi responden yang kedua yaitu berdasarkan umur yang dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut yang menunjukkan umur dari para responden:

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
20-30 Tahun	10	23%
31-40 Tahun	24	55%
41-50 Tahun	6	13%
>50 Tahun	4	9%
Jumlah	44	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 44 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, responden yang berumur 20-30 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 23%, 31-40 tahun sebanyak 24 orang dengan persentase 55%, 41-50 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 13%, dan lebih dari 50 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Air Molek II didominasi oleh masyarakat yang berumur antara 31-40 tahun berjumlah sebanyak 24 orang dengan persentase 55%.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Adapun deskripsi responden yang ketiga yaitu berdasarkan pendidikan yang dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut yang menunjukkan pendidikan dari para responden:

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SD	12	27%
SMP	14	32%
SMA	13	29%
DIPLOMA/S1	5	12%
Jumlah	44	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir, yaitu SD sebanyak 12 orang dengan persentase 27%, SMP sebanyak 14 orang dengan persentase 32%, SMA sebanyak 13 orang dengan persentase 29%, dan DIPLOMA/S1 sebanyak 5 orang dengan persentase 12%. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Air Molek II didominasi oleh masyarakat yang berpendidikan SMP sebanyak 14 orang dengan persentase 32%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun deskripsi responden yang keempat yaitu berdasarkan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut yang menunjukkan pekerjaan dari para responden:

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	18	41%
Pedagang	12	27%
Petani/ Pekebun	9	21%
Wiraswasta	1	2%
Karyawan	1	2%
Guru	3	7%
Jumlah	44	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase 41%, pedagang sebanyak 12 orang dengan persentase 27%, petani/pekebun sebanyak 9 orang dengan persentase 21%, wiraswasta sebanyak 1 orang dengan persentase sebanyak 2%, karyawan sebanyak 1 orang dengan persentase 2%, dan guru sebanyak 3 orang dengan persentase 7%. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Air Molek II didominasi oleh masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 18 orang dengan persentase 41%.

D. ANALISIS DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2013: 19). Analisis data penelitian ini dilakukan pada 18 item pernyataan dalam kuesioner yang dinilai oleh responden masyarakat desa Air Molek II.

1. Variabel Pengetahuan (X)

Adapun tanggapan responden terhadap item-item tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan (X)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
X.1	22,7%	2,3%	-	29,5%	45,5%	100%	3.73	Baik

X.2	15,9%	9,1%	-	29,5%	45,5%	100%	3.80	Baik
X.3	13,6%	11,4%	2,3%	22,7%	50%	100%	3.84	Baik
X.4	15,9%	9,1%	2,3%	29,5%	43,2%	100%	3.75	Baik
X.5	11,4%	13,6%	2,3%	27,3%	45,4%	100%	3.82	Baik
X.6	11,4%	11,4%	2,3%	34,1%	40,9%	100%	3.82	Baik
X.7	11,4%	11,4%	2,3%	29,5%	45,4%	100%	3.86	Baik
X.8	11,4%	11,4%	2,3%	29,5%	45,4%	100%	3.86	Baik
X.9	6,8%	15,9%	2,3%	27,3%	47,7%	100%	3.93	Baik
Rata-rata Variabel	3.82							Baik

Sumber : Data primer olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas untuk item Keberadaan BMT Amanah Di Desa Air Molek sangat mudah di temui dan strategis (X.1), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 45,5% dengan rata-rata item sebesar 3,73 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk Item BMT Amanah menyediakan berbagai produk yang sesuai dengan kebutuhan (X.2), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 45,5% dengan rata-rata item sebesar 3,80 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item Produk BMT amanah halal dan sesuai dengan syariat islam (X.3), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 50% dengan rata-rata item sebesar 3,84 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Produk simpanan wadi'ah sangat mudah digunakan (X.4), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 43,2% dengan rata-rata item sebesar 3,75 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item Produk simpanan wadi'ah bebas biaya administrasi (X.5) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 45,4% dengan rata-rata item sebesar 3,82 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Produk simpanan wadi'ah memakai akad yang berupa titipan murni (X.6) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 40,9% dengan rata-rata item sebesar 3,82 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Pada produk simpanan wadi'ah tidak ada pengurangan saldo (X.7), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 45,4% dengan rata-rata item sebesar 3,86 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk Item Dana yang ada di produk simpanan wadi'ah bisa digunakan kapan saja pada saat jam operasional BMT Amanah (X.8), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 45,4% dengan rata-rata item sebesar 3,86 rata-rata responden dalam penelitian ini

berada pada kategori baik. Untuk item Saya melayani pelanggan dengan ramah (X.9), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 47,7% dengan rata-rata item sebesar 3,93 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan (X) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (X.9), sebesar 3,93 kriteria penilaian baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (X.1) yang hanya sebesar 3,73. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 3,82. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa pengetahuan masyarakat desa Air Molek II dalam kategori baik.

2. Variabel Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah (Y)

Adapun tanggapan responden terhadap item-item tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah (Y)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
Y.1	-	-	2,3%	47,7%	50%	100%	4.48	Sangat Baik
Y.2	-	-	4,5%	54,6%	40,9%	100%	4.36	Sangat Baik
Y.3	-	-	4,5%	65,9%	29,6%	100%	4.25	Sangat Baik
Y.4	-	-	9,1%	45,4%	45,4%	100%	4.36	Sangat Baik
Y.5	-	-	2,3%	59,1%	38,6%	100%	4.36	Sangat Baik
Y.6	-	-	2,3%	45,4%	52,3%	100%	4.50	Sangat Baik
Y.7	-	-	4,5%	45,4%	50%	100%	4.45	Sangat Baik
Y.8	-	-	2,3%	56,8%	40,9%	100%	4.39	Sangat Baik
Y.9	-	-	2,3%	45,4%	52,3%	100%	4.50	Sangat Baik
Rata-rata Variabel	4.40							Baik

Sumber : Data primer olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 di atas untuk item Minat menjadi nasabah BMT Amanah (Y.1), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 50% dengan rata-rata item sebesar 4,48 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk



Item Minat menggunakan produk simpanan wadi'ah (Y.2), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 54,6% dengan rata-rata item sebesar 4,36 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item Minat bertransaksi pada produk simpanan wadi'ah (Y.3), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 65,9% dengan rata-rata item sebesar 4,25 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik.

Untuk item Informasi mengenai prinsip-prinsip pada produk simpanan wadi'ah membuat minat menabung (Y.4), sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju yaitu 45,4% dengan rata-rata item sebesar 4,36 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item Informasi tentang produk simpanan wadi'ah sangat jelas (Y.5), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 59,1% dengan rata-rata item sebesar 4,36 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item Minat menggunakan produk simpanan wadi'ah mengikuti orang lain (Y.6), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 52,3% dengan rata-rata item sebesar 4,50 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk Item Informasi mengenai definisi BMT Amanah membuat minat menabung (Y.7), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 50% dengan rata-rata item sebesar 4,45 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik.

Untuk item Informasi mengenai produk BMT Amanah membuat minat menabung pada produk simpanan wadi'ah (Y.8), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 56,8% dengan rata-rata item sebesar 4,39 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item Pada produk simpanan wadi'ah bebas biaya administrasi membuat minat menabung pada produk simpanan wadi'ah (Y.9), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 52,3% dengan rata-rata item sebesar 4,50 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur minat pada produk simpanan wadi'ah (Y) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (Y.6) dan (Y.9) sebesar 4,50 kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (Y.3) yang hanya sebesar 4,25. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4,40. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa variabel minat pada produk simpanan wadi'ah Masyarakat Desa Air Molek II dalam kategori sangat baik.

E. UJI KUALITAS DATA

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total correlation*. Kemudian r tabel (tarif nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan yaitu:

$r_{\text{tabel}} = \alpha/2 ; n-2$

$r_{\text{tabel}} = 0,05/2 ; 44-2$

$r_{\text{tabel}} = 0,025 ; 42$

Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dinyatakan valid.
- 2) Bila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.12
Uji Validitas

No.	Indikator	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Pengetahuan (X)	X.1	0.987	0.297	VALID
		X.2	0.980	0.297	VALID
		X.3	0.973	0.297	VALID
		X.4	0.984	0.297	VALID
		X.5	0.984	0.297	VALID
		X.6	0.979	0.297	VALID
		X.7	0.973	0.297	VALID
		X.8	0.977	0.297	VALID
		X.9	0.974	0.297	VALID
2.	Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah	Y.1	0.868	0.297	VALID
		Y.2	0.960	0.297	VALID
		Y.3	0.799	0.297	VALID
		Y.4	0.798	0.297	VALID
		Y.5	0.775	0.297	VALID
		Y.6	0.776	0.297	VALID
		Y.7	0.830	0.297	VALID
		Y.8	0.975	0.297	VALID
		Y.9	0.811	0.297	VALID

Sumber : Data olahan, 2022

Pada tabel 4.12 uji validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} variabel pengetahuan dan minat pada produk simpanan wadi'ah lebih besar dibanding nilai r_{tabel} . Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh variabel pengetahuan dan minat pada produk simpanan wadi'ah dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *cronbach alpha* dengan cara membandingkan nilai *alpha* dengan standarnya. Koefisien *cronbach alpha* yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan

(reliabilitas) instrumen. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan (X)	0,995	0,60	Reliabel
Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah (Y)	0,962	0,60	Reliabel

Sumber : Data olahan, 2022

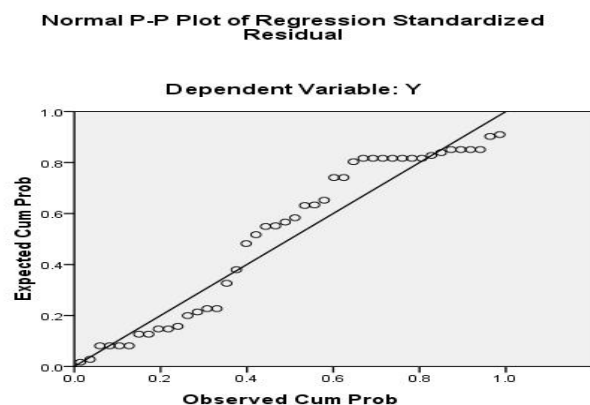
Pada tabel 4.13 uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel pengetahuan dan minat pada produk simpanan wadi'ah dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

F. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

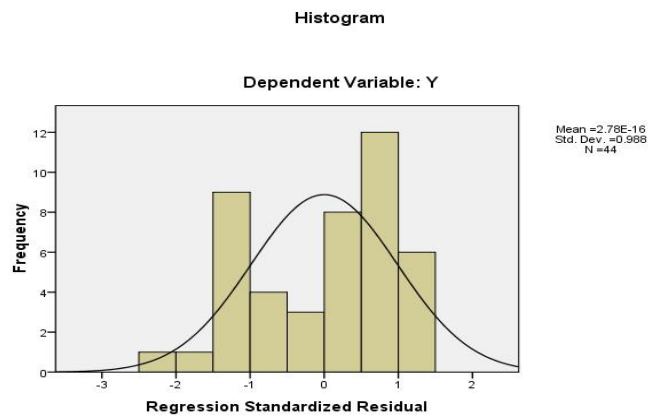
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik histogram dan grafik normal P-plot.

Gambar 4.2
Grafik normal P-plot



Sumber : Data olahan, 2022

Gambar 4.3
Histogram



Sumber : Data olahan, 2022

Berdasarkan tampilan grafik normal P-Plot di atas dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa grafik normal P-Plot dan grafik histogram menunjukkan bahwa regresi layak dipakai karena asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF).

Tabel 4.14
Uji Multikolonieritas

<i>Collinearity Statistics</i>			
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Pengetahuan (X)	1.000	1.000	Bebas Multikolonieritas

Dependent Variable: Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah

Sumber : Data olahan, 2022

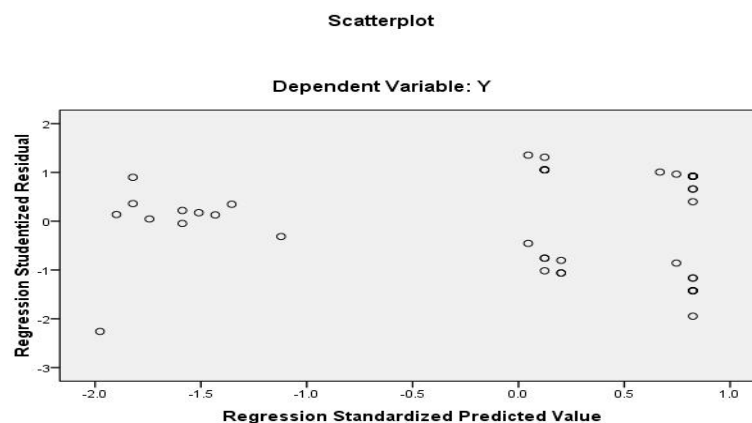
Pada tabel 4.14 hasil perhitungan nilai VIF pada *full* model menunjukkan bahwa tidak ada nilai VIF > 10 sehingga dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa pada *full* model regresi tidak terdapat masalah multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.4
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data olahan, 2022

Hasil uji yang ditampilkan pada gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi kecurangan (*fraud*) berdasarkan masukan variabel-variabel independen yang digunakan.

G. ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan metode analisis regresi sederhana dengan bantuan *software* SPSS. Penelitian ini mempunyai satu hipotesis yang diuji dengan menggunakan regresi sederhana. Pengujian hipotesis ini tentang pengetahuan (X) terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah (Y). Berdasarkan pada pengolahan data yang menggunakan *software* SPSS maka didapat suatu model regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	33.784	1.702	
X	.171	.046	.494

a. Dependent Variable: Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah

Sumber : Data olahan, 2022

Dari Tabel 4.15 diatas, diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 33.784 + 0.171X + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 33.784 . Artinya adalah apabila variabel independen dianggap konstan, maka minat pada produk simpanan wadi'ah akan konstan sebesar 33.784.
- Nilai koefisien regresi pengetahuan sebesar 0.171. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat pada produk simpanan wadi'ah 0.171.

H. Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak dengan melihat dari besarnya probabilitas value (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (Tarf signifikansi $\alpha = 5\%$). Hasil uji signifikansi t terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.784	1.702		19.845	.000
X	.171	.046	.494	3.679	.001

a. Dependent Variable: Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah

Sumber : Data olahan, 2022

Hasil uji hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.16 didapat nilai t hitung 3,679 dan P value 0,001. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 44 - 1 - 1$; $0,05/2 = 42$; $0,025 = 2,018$. Dengan demikian diketahui t hitung ($3,679$) > t tabel ($2,018$) dan P value ($0,001$) < ($0,05$). Maka dapat disimpulkan **H1 diterima**, yang artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air Molek. Jadi semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat desa Air Molek II tentang produk simpanan wadi'ah maka akan semakin meningkat pula Minat masyarakat Pada Produk Simpanan Wadi'ah BMT Amanah Air Molek.

I. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air Molek

Berdasarkan uji hipotesis di atas, yaitu pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air Molek. Ini berarti bahwa semakin meningkat pengetahuan masyarakat desa Air Molek II tentang produk simpanan wadi'ah maka akan semakin meningkat pula Minat masyarakat Pada Produk Simpanan Wadi'ah BMT Amanah Air Molek.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung > t tabel ($3,679$) > ($2,018$) dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air Molek, dapat di simpulkan bahwa **H1 diterima**.

Dari tanggapan responden terhadap pengetahuan diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 3,82 yang artinya rata-rata responden dalam penelitian ini pada kategori baik. Analisis linear sederhana pada tabel juga menunjukkan nilai koefisien regresi linear sederhana variabel pengetahuan sebesar 0,171 atau 17,1% menunjukkan bahwa ada pengaruh positif, artinya jika semakin baik pengetahuan masyarakat desa Air Molek II maka akan semakin baik pula minat pada produk simpanan wadi'ah BMT Amanah Air Molek. Secara uji reliabilitas hasil penelitian ini sangat bisa di percaya karna nilai *cronbach* sebesar 0,995



diatas batas minimum *cronbach alpha* 0,60. Koefisian determinasi sebesar 0,226. Artinya sumbangan pengaruh pengetahuan terhadap minat pada produk simpanan wadi'ah sebesar 22,6%. Sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengetahuan merupakan salah satu aspek penting dalam prospek lembaga keuangan syariah kedepannya. Tinggi atau rendahnya tingkat pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi pandangan seseorang mengenai lembaga keuangan syariah seperti mempersamakan sistem operasional lembaga keuangan syariah, ataupun produk yang ditawarkan bank syariah tersebut dengan sistem yang ada di lembaga keuangan konvensional. Pengetahuan juga berperan penting dalam mempengaruhi minat seseorang untuk bertransaksi di keuangan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penlitian yang dilakukan oleh Rif'at Maulidi (2018), Hakim (2020) yang menyatakan Pengetahuan berpengaruh Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah.

Hasil ini memberikan peluang kepada BMT Amanah Air Molek untuk meningkatkan sosialisasi serta melakukan edukasi tentang produk simpanan wadi'ah kepada masyarakat melalui media elektronik maupun media cetak. Karena semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat desa Air Molek II tentang produk simpanan wadi'ah maka akan semakin meningkat pula Minat masyarakat Pada Produk Simpanan Wadi'ah BMT Amanah Air Molek.

2. Minat Masyarakat Desa Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air Molek

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal yang menjadi objek dengan disertai dengan perasaan senang terhadap suatu objek tersebut. Adanya perasaan senang dan kesadaran terhadap sesuatu yang membuat hati senang da bahagia, minat juga berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapai suatu hal untuk melakukan apa yang ia inginkan.

Minat masyarakat Desa Air Molek II pada BMT terutama minat menjadi nasabah di BMT Amanah sangat berhubungan erat dengan produk yang disediakan oleh BMT Amanah Air Molek. Dilihat dari Minat menggunakan produk Simpanan Wadi'ah, bayak dari masyarakat Desa Air Molek II yang kurang setuju untuk menggunakan produk simpanan wadi'ah, rata-rata resonden yang menjawab setuju sebanyak 54,6% dengan rata-rata item sebesar 4,36 dalam kategori sangai baik. Kemudian untuk bertransaksi pada produk simpanan wadi'ah sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 65,9% dengan rata-rata sebesar 4.25 dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur minat pada produk simpanan wadi'ah (Y) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah

item (Y.6) dan (Y.9) sebesar 4,50 kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (Y.3) yang hanya sebesar 4,25. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4,40. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa variabel minat pada produk simpanan wadi'ah Masyarakat Desa Air Molek II dalam kategori sangat baik.

J. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban dalam menerangkan variasi variabel keuntungan pedagang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Determinasi (Uji R)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.226	3.912

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah

Sumber : Data olahan, 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.17 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,226. Artinya sumbangan pengaruh pengetahuan terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah sebesar 22,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Angka koefisien korelasi (R) pada tabel sebesar 0,494 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat karena memiliki nilai korelasi diatas 0,05. *Standar Error of the Estimate* (SEE) sebesar 3,912 makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat pada produk simpanan wadi'ah. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi sederhana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengetahuan Masyarakat Desa Air Molek II berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air Molek. Dengan demikian dapat diketahui t hitung (3,679) > t tabel (2,018) dan P value (0,001) < (0,05) Taraf



signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil uji signifikansi t terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *Software SPSS 20.0 for Windows*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pengetahuan masyarakat desa Air Molek II tentang produk simpanan wadi'ah maka akan semakin meningkat pula Minat masyarakat Pada Produk Simpanan Wadi'ah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Air Molek II menunjukkan bahwa Minat masyarakat Desa Air Molek II pada produk simpanan wadi'ah sangat baik, dilihat dari keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur minat pada produk simpanan wadi'ah (Y) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (Y.6) dan (Y.9) sebesar 4,50 kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (Y.3) yang hanya sebesar 4,25. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4,40. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa variabel minat pada produk simpanan wadi'ah Masyarakat Desa Air Molek II dalam kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Djzuli dan Yadi Januari. 2002. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat. Sebuah Pengenalan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- FORBEDI, ADESy. 2016. *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Januari Yadi. 2015. *Lembaga Keuangan Syari'ah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset..
- Notoatmodjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat prinsip dasar*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Sadirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soemitra Andri, 2009. *Bank & Lembaga Keuangan SyariahI: -ED. 2 -Cet. 4.-* Jakarta : Kencana.
- Sugioyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto, MM. 1985. *Nafsiologi: Suatu Pendekatan Alternatif & Psikologi*. Jakarta: Integritas Press.